

RINGKASAN

IGA MAYADA. Analisis Usahatani Jamur Tiram di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe (Studi Kasus : Usahatani Jamur Tiram Bapak Safwandi). Dibimbing oleh MUHAMMAD AUTHAR dan MARTINA.

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang memiliki nilai gizi dan nilai ekonomi yang tinggi. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe tepatnya pada usaha jamur tiram Bapak Safwandi. Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari Usahatani Jamur Tiram Safwandi di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Untuk menganalisis kelayakan Usahatani Jamur Tiram Safwandi di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe menganalisis keuntungan. Untuk menganalisis kendala yang ada pada Usahatani Jamur Tiram Safwandi di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Penentuan lokasi dan objek penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram Bapak Safwandi memperoleh keuntungan sebesar Rp.35.283.336,-/tahun dengan penggunaan biaya produksi yang dikeluarkan Rp.34.916.664,-/tahun dan biaya penerimaan sebesar Rp.70.200.000,-/tahun. Usahatani jamur tiram milik Bapak Safwandi layak untuk diusahakan karena nilai BEP produksi 698 kg, nilai BEP harga Rp.24.869/kg, nilai R/C ratio sebesar 2,01, nilai B/C ratio sebesar 1,01 dan nilai ROI sebesar 101%. Kendala-kendala yang dihadapi oleh usahatani jamur tiram Bapak Safwandi ialah (1) Tenaga Kerja (2) Modal (3) Hama dan Penyakit (4) Bahan Baku.

Kata Kunci : Keuntungan, Kelayakan, Kendala-kendala Usaha